

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HALAQAH DALAM
MEMBINA BACAAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
RIYADHUS SHOLIHIN BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh

LISA MUTIA

NPM : 1711010080

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H/ 2021 M

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HALAQAH DALAM
MEMBINA BACAAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
RIYADHUS SHOLIHIN BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh

**LISA MUTIA
NPM : 1711010080**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, M. Ag
Pembimbing II: Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

ABSTRAK

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HALAQAH
DALAM MEMBINA BACAAN AL-QUR'AN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN RIYADHUS SHOLIHIN
BANDAR LAMPUNG**

Oleh

LISA MUTIA

Kurangnya semangat santri dalam mempelajari Al-Qur'an adalah hal yang merugikan bagi diri-sendiri, karena Al-Qur'an merupakan penolong kita di akhirat nanti. Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an ada model pembelajaran yang baik akan berpengaruh pada semangat santri yaitu penerapan model pembelajaran Halaqah. Halaqah merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan peserta didik dengan melingkari guru yang bersangkutan. Halaqah yang dilakukan seorang guru ialah mengkaji ilmu-ilmu Islam, di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung ialah Halaqah Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang sebagaimana adanya dalam keadaan wajar (natural setting). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang menghasilkan data deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi di pondok pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung lalu melalui wawancara dan di perkuat dengan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Penerapan Model Halaqah dalam membina bacaan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung. Dalam proses pelaksanaannya yaitu sistem belajar, penjabaran materi pembelajaran dan media/ alat belajar. Sistem belajar, dalam penerapan di pondok pesantren Riyadhus Sholihin dilaksanakan di aula ponpes bagi santriwati dan masjid di santriawan. Santri tidak hanya duduk lesehan melingkar tetapi juga menggunakan kelas yang kosong dan di lapangan yang berumput. Dalam prosesnya kegiatan halaqah harus tertib sesuai dengan urutan acara tetapi terkadang ustadz/ah bisa berubah-ubah dalam melaksanakan susunan acara. Saat pertemuan halaqah yaitu aula untuk santriwati dan masjid untuk santriawan. Dalam setiap 6 bulan sekali diadakan pergantian kelompok halaqah agar ukhuwahnya terjalin antar sesama santri. Penjabaran materi pembelajaran, dalam menyampaikan materi tidak hanya metode ceramah tetapi melalui penggambaran ilustrasi, mencontohkan pelafalan bacaan Al-Qur'an dan tebak-tebakan hukum bacaan Al-Qur'an. Dalam halaqah Al-Qur'an tidak hanya ceramah, tetapi ada diskusi, bedah buku dan untuk metode pengajaran Al-Qur'an yaitu dengan metode talqin dan Iqra'. Media/ alat belajar, dalam halaqah Al-Qur'an yang diterapkan ustadz/ah biasa menggunakan papan tulis, LCD/ Proyektor dan *card sort*.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Mutia
NPM : 1711010080
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Model Pembelajaran Halaqah Dalam Membina Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 21 Oktober 2021


Lisa Mutia
NPM. 1711010080



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Model Pembelajaran Halaqah Dalam Membina Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : LISA MUTIA

NPM : 1711010080

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunakasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Hj. Siti Zulaikha, S. Ag. M. Ag
 NIP. 197506222000032001

Pembimbing II,

Heru Juahdin Salla, M. Pd. I
 NIP. 198409072015031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sai'dy, M. Ag
 NIP. 196603101994031007

MOTTO

وَرَتِّلِ آلَ الْقُرْآنِ تَرْتِيلاً ؕ

“Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”¹

(QS. Al Muzammil: 4)

PERSEMBAHAN

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Tejemahnya* (Bandung: Syaamil Quran, n.d.), h. 574.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam serta shalawat seiring salam selalu tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang yang kaya akan ilmu pengetahuan. Skripsi ini di persembahkan kepada orang-orang yang tercinta dan tersayang, diantaranya:

1. Orang tua tercinta, Ibunda Yulita dan Ayahanda Marhasan yang telah memberikan dukungan baik spiritual maupun materil serta kasih sayang yang tiada batas. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan ketulusan do'a sehingga mengantarkan putri mu hingga ke masa sekarang. Menjadi putrimu adalah anugerah.
2. Adik tersayang Ahmad Ridho selaku saudara kandung serta saudara sepupu Yola Apriliyani, S.Pd, Catur Adi Bintoro, S.T, Rosalinda Yusro, Rizki Rama Priyoga yang telah memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar dan meraih cita-cita.
3. Keluarga besar Idrus (Alm) dan H. Ilan (Alm) selaku kerabat terdekat yang selalu memberikan dukungan semangat untuk senantiasa menuntut ilmu hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta.

Lisa Mutia lahir di Jakarta, 13 Juni 1999. Penulis sempat tinggal di Provinsi DKI Jakarta tepatnya di Jakarta Timur dan sekarang pindah di Pringsewu, Lampung. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Marhasan dan Yulita.

Penulis memulai Pendidikan di RA Al Lathifiyah di Jakarta Timur pada tahun 2005. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Lathifiyah pada tahun 2006, Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta pada tahun 2011 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 107 Jakarta pada tahun 2014.

Alhamdulillah penulis mengikuti Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2017/2018. Penulis telah menyelesaikan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) di Pekon Sidoharjo Kecamatan Pringsewu Lampung dan juga PPL (Praktek Pengamalan Lapangan) di MIN 6 Bandar Lampung.

Selama mengikuti masa perkuliahan penulis aktif mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu di mulai dari PK KAMMI UIN Raden Intan Lampung diberi Amanah anggota Bidang Perempuan pada tahun 2019, lalu Kepala Bidang Kestari tahun 2020 dan sekarang aktif di PD KAMMI Bandar Lampung sebagai anggota bidang Hubungan Masyarakat dan terakhir menjadi Koordinator beasiswa KJMU UIN Raden Intan Lampung 2018-2021. Penulis juga aktif di kegiatan Naramuda Lampung yang merupakan tempat bertumbuh dalam menebar manfaat bagi para penerima beasiswa KJMU dari Pemprov DKI Jakarta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan kasih sayang dan ridho-Nya, yang telah memberi penjas serta penerang bagi setiap hamba-Nya yang berfikir dan berusaha mencari hidayah, taufiq serta inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Halaqah Dalam Membina Bacaan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung”**. Shalawat seiring salam semoga selalu kita sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqamah dalam menegakkan risalah Islam di muka bumi ini dan mengharapkan syafaat Nabi Muhammad SAW di akhirat kelak.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir mahasiswa sarjana Strata Satu (S1) pada bidang Ilmu Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam di Uniersitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berjasa dari motivasi, bantuan pemikiran dan dukungan moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun di masa pandemi *Covid-19* peneliti masih di perbolehkan untuk penelitian. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih penulis sampaikan atas bantuan berbagai pihak yang diantaranya adalah:

1. Bunda Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Intan Lampung yang senantiasa mengayomi seluruh mahasiswanya.
2. Bapak Drs. Sa’idy, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa bersabar dalam melayani seluruh kebutuhan mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Ibu Siti Zulaikha, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan pak Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu membimbing, ,mengarahkan dan memotivasi sehingga terselesaikanya Skripsi ini.
4. Bapak Ahmad, MA. selaku dosen pembimbing akademik yang mengarahkan selama semester I sampai semester VIII.
5. Pimpinan Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin bapak H. Ismail Zulkarnain, S.H yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
6. Sahabat yang menemani dari MI hingga SMA Fatimatuz Zahrok, Lilis Amintia, La Nina Verren, Septiani, Arnita dan Septiani Mursidatul yang telah memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menggapai cita-cita.
7. Pihak yang mengurus Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Dinas Pendidikan UPT P4OP dan Pemprov DKI Jakarta yang telah memberikan beasiswa kepada penulis selama menempuh program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Pimpinan dan karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh civitas akademika yang telah menyediakan jasa peminjaman buku-buku referensi.
10. Teman-teman Kesebelasan Intan Primayuda, Irham Fajriansyah, Irham Munanda, Laela Nabila, Laila Setiani, Lailatul Fajriah, Lailatul Ulya, M. Faqih Muzaki, Maria Ulfah dan Melani Putri yang telah memberikan dukungan dan semangat berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Pendidikan Agama Islam kelas C angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dalam bertholabul ilmi di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
12. Seluruh rekan-rekan Pengurus Komisariat KAMMI Universitas Raden Intan Lampung, terkhusus rekan-rekan seperjuangan Ajeng, April, Afriyan, Destika, Dulsiran, Fa’iza, Gustina, Imam, Irma, Juhroni, Krisdiantoro, Raihan, Rita, Sri, Pajar, Suliyah, Kak Kholik, Mbak Indri, Kak Arsyi, Putri

beserta Badan Pengurus Harian PK KAMMI UIN RIL periode 2020-2021 serta kawan-kawan PD KAMMI Bandar Lampung.

Semoga dengan kehadiran dan dukungan yang telah diberikan dapat menjadi ladang pahala dan bermanfaat bagi semua orang lain jika disebarkan kebaikannya. *Aamiin ya rabbal'alamiin.*

Bandar Lampung, 13 Desember 2020
Penulis,

Lisa Mutia
1711010080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	6
1. Jenis Penelitian	6
2. Sumber data	6
3. Metode Pengumpulan Data.....	6
4. Metode Analisis Data	7
5. Uji Keabsahan Data	8
I. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Fungsi Model Pembelajaran	9
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran	10
4. Pendekatan Pembelajaran	10
5. Strategi Pembelajaran	10
6. Metode Pembelajaran	11
7. Teknik Pembelajaran	11
B. Model Halaqah	11
1. Pengertian Halaqah.....	11
2. Sejarah Penggunaan Model Halaqah	14
3. Komponen-komponen Halaqah	15
4. Keistimewaan dan Kelemahan Model Halaqah	16
C. Bacaan Al-Qur'an.....	18
1. Pengertian Al-Qur'an	18
2. Tujuan dan Keutamaan Membaca Al-Qur'an	19
3. Manfaat Perbedaan Bacaan Al-Qur'an	21
4. Adab-adab Membaca Al-Qur'an.....	22
5. Memilih Tempat Untuk Membaca Al-Qur'an	22
6. Kewajiban Mengajarkan Al-Qur'an.....	21
7. Metode-metode Pembelajaran Al-Qur'an	22
8. Indikator Kemampuan membaca Al-Qur'an.....	25
D. Tahapan Pelaksanaan Model Halaqah	28
1. Sistem Belajar	28
2. Metode Penyampaian	28
3. Media/Alat Belajar	28
4. Penjabaran Materi Pembelajaran	29
5. Agenda Acara	29
6. Tempat Pertemuan	29

7. Komposisi Peserta	29
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek	31
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin	31
2. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin	31
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin	31
4. Struktur Kepengurusan ISTAQ (Ikatan Santri Tahfidzul Qur'an)	33
5. Kondisi Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin	33
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	34
1. Penerapan Model Pembelajaran Halaqah dalam Membina Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung	34
2. Tahapan Halaqah di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung	36
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	38
1. Penerapan Model Pembelajaran Halaqah dalam Membina Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung	38
2. Tahapan Halaqah di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung	41
B. Temuan Penelitian	44
1. Sistem Belajar	46
2. Penjabaran Materi	46
3. Media/ Alat Belajar	46
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	47
B. Rekomendasi	47
DAFTAR RUJUKAN	48
LAMPIRAN	49
Lampiran I Surat Keterangan Melakukan Penelitian	
Lampiran II Pedoman Instrumen Wawancara	
Lampiran III Pedoman Lembar Observasi	
Lampiran IV Pedoman Lembar Dokumentasi	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin	32
Tabel 3.2 Struktur Kepengurusan ISTAQ	33
Tabel 3.3 Jumlah Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin 2020-2021	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam riset dibutuhkan kemampuan memahami untuk memudahkan dan terhindar dari kekeliruan pengertian saat mempelajari riset, sehingga lebih dulu menjelaskan makna pada judul “**Penerapan Model Pembelajaran Halaqah Dalam Membina Bacaan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung**” melalui keterangan dari peneliti dengan pernyataan mendetail serta rinci terkait maksud dari judul tersebut..

1. Penerapan Model Pembelajaran Halaqah
 - a. Penerapan dalam KBBI diartikan dengan pelaksanaan, merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata.²
 - b. Model melihat KBBI yakni desain (contoh acuan, ragam dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.³ Model pada riset pola pengajaran dilakukan oleh pondok pesantren Riyadhus Sholihin dalam membina bacaan Al-Qur’an santri yang tinggal di pesantren Riyadhus Sholihin yang dilakukan oleh ustadz.
 - c. Pembelajaran disebutkan dalam Undang-Undang Sisdiknas adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh peserta didik, pendidik dan sumber belajar serta lingkungan belajar.⁴
 - d. Halaqah adalah sebuah istilah yang ada hubungannya dengan dunia Pendidikan, khususnya pendidikan atau pengajaran Islam (tarbiyah Islamiyah).⁵
2. Membina Bacaan Al-Qur’an
 - a. Membina adalah usaha menjadi baik (maju, sempurna dan sebagainya).
 - b. Bacaan adalah cara membaca.
 - c. Al-Qur’an adalah kalam Allah yang tiada tandingnya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril dan ditulis pada mushaf-mushaf kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan al-Fatihah dan ditutup dengan Surah An-Naas.⁶
3. Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin
 - a. Santri berasal dari bahasa Jawa, dari kata “cantrik” berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini pergi menetap.⁷
 - b. Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin merupakan Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Tahfidzul Qur’an “Riyadhus Sholihin” terletak di Komplek Villa Mas Jl. Harun 2 Gg. H. Agus Salim 1, Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung 35121. No. Telepon 081272860888.⁸

B. Latar Belakang Masalah

Al Qur’an adalah firman Allah yang bersifat mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan al-Amin Jibril ‘alaihi as-salam, ditulis di mushaf-mushaf, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, bernilai ibadah membacanya, dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan ditutup dengan

² WSJ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 3 (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

³ WSJ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3 (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

⁴ Kemdikbud. “UU Nomor 20 Tahun 2003, “*Sistem Pendidikan Nasional*”, pdf.

⁵ Satria Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah* (Yogyakarta, 2010), h. 16.

⁶ Nur Faizah, *Sejarah Al-Qur’an* (Jabar, n.d.), h. 87.

⁷ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Untuk Umat: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 61.

⁸ “Ponpes Yatim Piatu/Dhuafa Penghapal Al-Quran Riyadhus Sholihin,” *Seedeka* (blog), diakses pada April 4, 2021, <https://seedeka.com/listing/ponpes-yatim-piatu-dhuafa-penghapal-al-quran-riyadhus-sholihin/>.

Surat An-Nas. Al Qur'an merupakan nama khusus untuk firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.⁹ Al Qur'an telah menjadi saksi bagi nilai utama dari ilmu pengetahuan. Ayat yang pertama diturunkan QS al-Alaq [96]:1 yang turun kepada Rasulullah Saw.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan

Wahyu perdana tersebut turun pada tahun 611 M, Ketika Rasulullah SAW. berusia 40 tahun. Turunnya wahyu pertama tersebut menandai awal kerasulannya dan sekaligus menjadi tonggak awal Sejarah Islam. Perintah Allah kepada nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Ayat yang pertama diturunkan seperti telah dikutip di atas merupakan awal pembebasan buta huruf.

Kemudian, disusul dengan wahyu berikutnya, yaitu Q.S Al-Muddassir ayat 1-7:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ١ قُمْ فَأَنْذِرْ ٢ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ٣ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ٤ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ٥ وَلَا تَمْنُنْ
تَسْتَكْثِرْ ٦ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ٧

Artinya: 1) Hai orang yang berkemul (berselimut), 2) bangunlah, lalu berilah peringatan, 3) dan Tuhanmu agungkanlah, 4) dan pakaianmu bersihkanlah, 5) dan perbuatan dosa tinggalkanlah, 6) dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak, 7) Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah. (QS. Al Mudassir: 1-7)

Dengan turunnya wahyu itu, Nabi Muhammad SAW. mendapat tugas dari Allah SWT. untuk bangun melemparkan kain selimut dan menyingsingkan lengan baju untuk memberikan peringatan dan pengajaran kepada seluruh umat manusia, sebagai tugas suci, tugas mendidik dan mengajarkan Islam. Setiap wahyu yang diturunkan Allah SWT. kepada beliau disampaikan dan diajarkan oleh Nabi, mula-mula kepada karib kerabatnya dan teman sejawatnya dengan sembunyi-sembunyi.¹⁰

Pada periode Rasulullah SAW. lembaga Pendidikan Islam telah dikenal. Lembaga Pendidikan yang di gunakan adalah rumah. Rasulullah SAW. sendiri menggunakan rumah Arqam ibn Arqam sebagai tempat pertemuan Lembaga Pendidikan Islam pertama. Tetapi setelah masyarakat terbentuk dan rumah sudah tidak dapat menampung banyak orang, maka proses pembelajaran berlangsung di masjid.¹¹

Perhatian yang sangat baik terhadap Al-Qur'an dari Rasulullah SAW. kemudian diwarisi oleh para sahabatnya. Hanya beberapa sahabat yang mempunyai kemampuan baca tulis yaitu Umar bin Khattab, Ali bin Abi Thalib, Usman bin Affan, Abu Ubaidah bin Jarrah, Thalhah, Yazid bin Abu Sufyan, Abu Hudaifah bin Utbah, Abu Sufyan bin Harb, Muawiyah bin Abu Sufyan dan lain-lain. Karenanya, pada waktu berikutnya dimulailah upaya-upaya untuk menggabungkan semua tulisan Al-Qur'an yang ada.¹²

Ketika kita membaca teks wahyu yang telah dibukukan menjadi kitab suci, misalnya, kita harus melakukan pembacaan dengan totalitas, utuh dan kontekstual sehingga proses pembacaan terasa hangat seakan kitalah yang menerima langsung wahyu tersebut dari Allah.¹³ Seperti yang diterangkan pada QS Al-A'raf ayat 204.

وَإِذَا قُرِئَ آلُ قُرْآنٍ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٤

Artinya: 204. Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (QS. Al-A'raf: 204)

Para sahabat yang memiliki pengetahuan keagamaan, membuka majlis Pendidikan masing-masing, sehingga pada masa Abu Bakar misalnya, Lembaga Pendidikan kuttub mencapai tingkat kemajuan yang berarti. Kemajuan lembaga kuttub ini terjadi ketika masyarakat muslim telah menaklukkan beberapa daerah dan menjalin kontak dengan bangsa-bangsa yang telah maju. Lembaga Pendidikan ini menjadi

⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah ulumul Qur'an*, Cetakan II (Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2013), h. 17.

¹⁰ Tafsir, *Sejarah Pendidikan Islam Dari Masa Rasulullah hingga Reformasi di Indonesia* (Bandung, 2018), h. 37.

¹¹ Hasaruddin, "Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam (Kasus Madrasah Nidham al-Mulk)" Vol. II No. 1 (Mei 2015): h. 75.

¹² Zaini Dahlan, *Sejarah Pendidikan Islam Signifikansi Jejak Pendidikan Islam Bagi Pengembangan Pendidikan Islam Masa Kini dan Masa Depan* (Medan, 2018), h. 15.

¹³ Moh Roqib, *Ilmu pendidikan Islam* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), h. 1.

sangat penting sehingga para ulama berpendapat bahwa mengajarkan Al-Qur'an merupakan fardhu kifayah.¹⁴

Mengingat demikian pentingnya peran Al-Qur'an dalam memberikan dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi umat muslim.¹⁵

Jika diperhatikan SKB Dua Menteri (Mendagri dan Menag) No. 128 dan No. 44A, 13 Mei 1982 tentang "Usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari". Instruksi Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 1990, tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an. Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor 08 Tahun 1991, tentang: Upaya mempercepat peningkatan Gerakan baca tulis Al-Qur'an di kalangan masyarakat Islam. Maka secara eksplisit, umat Islam harus selalu berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dalam rangka peningkatan dan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok pesantren sebuah lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas tertentu dalam kegiatan pembelajarannya, maka dengan ciri khas inilah yang membedakan antara pesantren dengan lembaga-lembaga Pendidikan yang lain. Pondok pesantren atau sering disingkat pondok atau ponpes, adalah sebuah asrama pendidikan tradisional yang merupakan lembaga non formal, di mana para santrinya semua tinggal bersama-sama dalam satu atap dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan Ustadz atau Ustadzah yang merupakan pengasuh pondok pesantren, sehingga pesantren juga merupakan wadah seorang santri belajar ilmu agama. Dalam mempelajari ilmu agama sang ustadz/ah memerlukan berbagai cara, metode serta model yang tepat. Model pembelajaran guna mempermudah dalam menyampaikan materi.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Di pondok pesantren menggunakan model pembelajaran klasik pada zaman Rasulullah SAW yaitu Halaqah. Model Halaqah saat ini, menjadi rujukan Pendidikan Islam yang cukup efektif untuk membentuk muslim berkepribadian yang Islami (*syakhsyah Islamiyah*). Adapun model *halaqah* ini mudah diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu agama Islam membaca Al-Qur'an. Selain itu juga, ada keunggulan-keunggulan lainnya seperti para ustadz/ah lebih mudah mengatur santrinya dalam pembelajaran, lebih fleksibel dalam memilih waktu belajar, serta ustadz/ah bisa mengawasi langsung dengan dekat proses kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an Model *halaqah* masih jarang diterapkan di pondok pesantren terkhusus di Bandar Lampung terutama dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, padahal model *halaqah* sangat efektif karena antara guru dan siswa bisa langsung berinteraksi untuk mengevaluasi kekurangan yang harus diperbaiki sehingga bacaan santri tersebut menjadi lebih baik.

Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung adalah pondok pesantren non formal. Ponpes ini mengharuskan santrinya untuk bersekolah formal di luar dari pondok pesantren tersebut kecuali anak-anak yang kelas Takhossus. Santrinya beragam latar belakang yaitu yatim, piatu dan kaum dhuafa dan ponpes ini fokusnya untuk menghafal Al-Qur'an. Sebelum menuju tahap menghafal di ponpes ini harus belajar membaca Al-Qur'an dengan model pembelajaran *halaqah* ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti.

Fenomena Pendidikan model *halaqah* di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin, adalah sebuah fenomena yang menarik dan sangat layak dijadikan objek penelitian. Penelitian ini akan berusaha menjawab bagaimana Pendidikan model *halaqah* itu dirintis dan di laksanakan di Pondok Pesantren Bandar Lampung. Penelitian ini juga akan berusaha menjawab bagaimana peran Pendidikan model

¹⁴ Roqib, Ibid. h 2.

¹⁵ Ainal Ghani, M Akmansyah, and Ahmad Shodiq, "Pelatihan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kontemporer dalam Peningkatan Kompetensi Guru Ngaji di Kecamatan Kedatin Bandar Lampung," 2014, h 4.

halaqah dalam meningkatkan kemampuan membaca di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Lampung, termasuk apa kelebihan dan kekurangan Pendidikan model *halaqah* yang di terapkan di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.

Berdasarkan observasi penelitian saat pelaksanaan program *halaqah* di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung ditemukan beberapa masalah pada sebagian santri kurangnya semangat membaca Al-Qur'an. Selain itu ditemukan kendala pada santri dalam ilmu tajwidnya masih sulit untuk memahami hukum-hukumnya dan masih banyak santri terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, melihat latar belakang santri yang sekolah formal susah untuk membagi waktunya sehingga para ustadz/ah kurang memerhatikananya, sehingga membutuhkan model pembelajaran yang baru.

Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, model pembelajaran yang baik akan kuat mempengaruhi terhadap keberhasilan anak didik, dapat tercipta tujuan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Al-Qur'an. Melalui model pendidikan seperti inilah, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama' yang professional berintelektual. Ciri yang paling mendasar dari sosok yang seperti ini adalah berkompeten dalam model disiplin ilmu, tetapi juga menguasai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam.

Dengan paparan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui secara jelas tentang sebuah judul **Penerapan Model Pembelajaran Halaqah dalam Membina Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.**

C. Fokus Penelitian dan Sub – Fokus Penelitian

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, serta masalah yang terkandung dalam judul skripsi diatas amatlah luas, maka penulis memberikan fokus penelitian dalam skripsi ini. Peneliti memfokuskan diantaranya sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan kepada penerapan model pembelajaran *halaqah* dalam membina bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin

2. Sub - Fokus Penelitian

Penelitian ini lebih difokuskan pada beberapa sub fokus penelitian, yaitu:

1. Sistem belajar pada model pembelajaran *halaqah* dalam membina bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.
2. Penjabaran Materi pada model pembelajaran *halaqah* dalam membina bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.
3. Media/ Alat belajar pada model pembelajaran *halaqah* dalam membina bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem belajar pada model pembelajaran *halaqah* dalam membina bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.
2. Bagaimana penjabaran materi pada model pembelajaran *halaqah* dalam membina bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.
3. Apa saja media/ Alat belajar yang dipakai pada model pembelajaran *halaqah* dalam membina bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Penerapan Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung dalam membina bacaan Al-Qur'an santri di Ponpes Riyadhus Sholihin.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan Pendidikan khusus dalam penerapan model pembelajaran *halaqah*.
 - b. Untuk mengetahui aktualisasi serta relevansi penerapan model pembelajaran *halaqah* dalam membina bacaan Al-Qur'an.
2. Secara Praktis
- a. Bagi Pembaca
Menambah wawasan mengenai model pembelajaran *halaqah* khususnya dalam membina bacaan Al-Qur'an, selanjutnya untuk dijadikan acuan dalam bersikap dan berperilaku dalam pendidikan.
 - b. Bagi Pondok Pesantren
 - 1) Sebagai masukan guna membangun kualitas lembaga pendidikan dalam penerapan model pembelajaran *halaqah* yang ada.
 - 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan membaca Al-Qur'an didalam pendidikan.
 - 3) Bagi Ustadz/ah
Sebagai masukan bahwasannya Ustadz/ah bisa mengetahui bacaan Al-Qur'an santri dalam proses *halaqah* yang sudah dilaksanakan. Serta letak adanya kelebihan dan kekurangan terhadap pendidikan didalam membina bacaan Al-Qur'an para santri.
 - c. Bagi Masyarakat
 - 1) Menambah khazanah keilmuan tentang membaca Al-Qur'an, sehingga mengetahui betapa besar perhatian Rasulullah SAW, dalam dunia pendidikan.
 - 2) Sebagai bahan referensi dalam *ilmu* pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan masyarakat agar dapat lebih memahami makna model pembelajaran *halaqah* dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Bagi peneliti
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referesi terhadap penelitian yang sejenis.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang berjudul "Model Pembelajaran Halaqah dalam Membina Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung" selain persyaratan untuk menempuh gelar Sarjana Strata 1 (S1) juga secara khusus manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan menambah khazanah keilmuan di bidang penelitian Pendidikan Islam sebagai rujukan referensi bagi penelitian pendidikan di Pesantren.
2. Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan mengembangkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, dimana semua santri akan terjun ke masyarakat.
3. Dari hasil penelitian ini bagi pimpinan pondok pesantren, dapat digunakan menjadi gambaran tentang cara-cara pengelolaan pembelajaran, terkhusus cara pengelolaan konsep meningkatkan membaca Al-Qur'an santri.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan Pustaka dilakukan guna mengetahui keautentikan suatu karya tulis. Selain mendapatkan teori dari beberapa buku yang ada juga diambil dari penelitian sebelumnya, seperti :

1. Dari Sri Astuti dan Heliati Fajriah, tentang “*Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur’an Pada Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry*”.¹⁶ Pada penelitian ini mengkaji untuk mengetahui efektivitas metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan Tahsin Al-Qur’an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam melalui program Bengkel Mengaji di UIN Ar-Raniry. Sedangkan peneliti mengkaji untuk mengetahui kemampuan bacaan Al-Qur’an dengan model pembelajaran *halaqah*.
2. Dari Siti Fatimah dkk, tentang “*Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Halaqah di MIS Assasul Islam Bogor*”.¹⁷ Pada penelitian ini mengkaji untuk mengetahui pemahaman ilmu tajwid dengan menggunakan metode *halaqah*. Sedangkan peneliti di pondok pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung menerapkan *halaqah* sebagai model pembelajaran.
3. Dari Ahmad Badril Umam dkk, tentang “*Pelaksanaan Model Halaqah Pendidikan Agama Islam Di Surau Kelurahan 13 Ulu Palembang*”.¹⁸ Jurnal ini untuk mengetahui cara bagaimana Pelaksanaan Model Halaqah Pendidikan Agama Islam. Sedangkan peneliti saat ini lebih fokus pada Penerapan Model Pembelajaran Halaqah dalam Membina Bacaan Al-Qur’an
4. Dari Rahmat Rifai Lubis, tentang “*Pembelajaran Al-Qur’an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara*”.¹⁹ Pada penelitian mengkaji untuk mengetahui metode pembelajaran Al-Qur’an saat pandemi *Covid-19* melandai Indonesia khususnya di di daerah Kutacane Aceh Tenggara. Sedangkan peneliti mengkaji metode pembelajaran Al-Qur’an saat pandemi *Covid-19* di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.
5. Dari M. Shubaqul Iman Rohmada, tentang “*Strategi Pembelajaran Kokurikuler Al-Qur’an Pendekatan Halaqoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang*”.²⁰ Pada penelitian ini mengkaji bahwa kegiatan kokurikuler bisa dengan menggunakan pendekatan halaqah. Sedangkan peneliti fokus pada pengurus ISTAQ (Ikatan Santri Tahfidzul Qur’an) pondok pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung dalam menerapkan model pembelajaran halaqah.

Maka perbedaan dengan penelitian yang sudah di jabarkan di atas dengan penelitian saya kali ini ialah tentang meningkatkan bacaan Al-Qur’an dengan berbagai bentuk *halaqah* pada peserta didik maupun anak-anak di luar sekolah. Sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan disini tentang penerapan model pembelajaran *halaqah* dalam membina bacaan Al-Qur’an dengan segala rangkaian tahapan yang telah disusun oleh pengurus ISTAQ (Ikatan Santri Tahfidzul Qur’an).

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yang menghasilkan data deskriptif dan tertulis dengan menggunakan informasi dari orang yang terlibat dalam objek penelitian. Sedangkan desain penelitiannya adalah eksploratif yaitu penelitian yang menjelajahi semua objek yang dicari dan bukan memprediksi relasi yang dicari dan ditemukan. Dimana penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari ustadz/ah serta santri pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

¹⁶ Sri Astuti A. Samad, “Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur’an Pada Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry,” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 15, No. 2, 2017

¹⁷ Siti Fatimah, “Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Halaqah Di MIS Assasul Islam Bogor,” *PKM-P* Vol 3, No. 1, 2019

¹⁸ Ahmad Badril Umam, “Pelaksanaan Model Halaqah Pendidikan Agama Islam Di Surau Kelurahan 13 Ulu Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 2, No. 3, 2020

¹⁹ Rahmat Rifai Lubis et al., “Pembelajaran Al-Qur’an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara,” *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol 4, No. 2, 2020

²⁰ M. Shubaqul Iman Rohmada, “Strategi Pembelajaran Kokurikuler Al-Qur’an Pendekatan Halaqoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang,” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 5, No. 6, 2020

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan atau dokumen dari pondok pesantren Riyadhhus Sholihin Bandar Lampung.

3. Teknik Pengambilan Data

Guna mendapatkan data dari penelitian lapangan ini penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. Wawancara ini dilakukan lisan kepada Ustadz Iqmal, Ustadz Arsyi dan Ustadzah Nuura beserta santri.
- b. Observasi yaitu aktivitas pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang ada dilapangan seperti gambaran pondok pesantren Riyadhhus Sholihin Bandar Lampung, kegiatan Halaqah Al-Qur'an serta keadaan santri.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat dalam menemukan solusi permasalahan suatu penelitian. Pada saat penelitian, yang digunakan teknik analisis kualitatif adalah model Analisis Interaktif. Dalam model ini terdapat tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²¹ Alurnya berbentuk interaksi ketiga komponen analisis secara sistematis yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yakni memilih hal-hal yang pokok lalu di rangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang mudah dan jelas untuk penelitian dalam mengumpulkan data selanjutnya, serta mencarinya jika diperlukan.²²

Jadi dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *pictogram*, *pie chart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut maka data akan terorganisasikan dan tersusun serta juga mudah dipahami.²³

Jadi peneliti dalam penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk *table* dan lain sebagainya. Dengan penyajian data maka akan lebih mudah dalam memahami data tersebut.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi bisa juga diartikan penarikan kesimpulan adalah untuk mencari usaha dan memahami makna, pola-pola, penjelasan proposisi, keteraturan, alur sebab akibat. Kesimpulan yang dipaparkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga yang diharapkan yakni temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa gambaran obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif hipotesis, ataupun teori.²⁴

²¹ Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan" Vol. 11, No. 2 (2011): h. 178.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 338.

²³ Sugiyono, *Ibid*, 341.

²⁴ Sugiyono, *Ibid*, 345.

Jadi dalam penelitian ini, verifikasi mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, bisa juga tidak karena ditemukan data-data baru dalam penelitian yang dilakukan.

5. Uji Keabsahan Data

Supaya dapat dipertanggungjawabkan dalam peneliti Fan ini, perlu adanya metode pengecekan keabsahan data. Maka metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Peningkatan ketekunan pengamatan

Upaya peneliti untuk memperinci dan memperdalam temuan setelah data di analisis. Ketekunan pengamatan merupakan kesempatan untuk menggali lebih dalam dan lebih mendeskripsikan secara lengkap. Dengan demikian meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.²⁵ Dengan demikian perihal diatas, bahwasannya metode peningkatan ketekunan pengamatan memberi peluang pada peneliti untuk memahami temuannya dalam konteks yang lebih spesifik, agar jelas relevansi dan interaksi temuannya dengan konteks sosial yang melingkupinya.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebagai metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bilamana peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi ada tiga macam yaitu: Pertama, Triangulasi Sumber yakni dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kedua, Triangulasi Teknik yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Ketiga, Triangulasi waktu yakni data yang dikumpulkan dari interview.²⁶

Peneliti menggunakan Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas hasil dalam penelitian ini. Data diperoleh dengan interview, lalu kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi dalam penelitian tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Usaha agar memudahkan pembaca saat mempelajari makna yang diharapkan peneliti, sehingga susunan Bahasa tulisan pada riset tersusun seperti:

BAB I Pendahuluan, meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, berisi memaparkan yang *pertama* tinjauan tentang model pembelajaran, dengan sub pokok pembahasan definisi, fungsi, ciri-ciri, pendekatan pembelajaran, strategi, metode dan teknik pembelajarannya. *Kedua*, menjelaskan tentang (meliputi sub pokok pembahasan definisi halaqah, sejarah, komponen-komponen, kelebihan serta kekurangannya. *Ketiga*, terkait bacaan Al-Qur'annya berupa definisi, tujuan, manfaat, adab-adab, tempat membaca, kewajiban pada Al-Qur'an, metode dalam belajar Al-Qur'an, serta tahapan-tahapan halaqah pada ponpes Riyadhus Sholihin.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian, yakni penjabaran objek penelitiannya, Pertama, menjelaskan gambaran umum objeknya, posisi geografis ponpes Riyadhus Sholihin, sejarah, struktur pendidik, struktur ISTAQnya, keadaan santrinya. Kedua, Menyajikan kenyataan serta data riset menjelaskan terkait pengaplikasian halaqah untuk membimbing santri ponpes Riyadhus Sholihin dalam membaca Al-Qur'an.

²⁵ Sugiyono, Ibid, 370-373

²⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 154.

BAB IV Analisis Penelitian, yang berisi analisis data penelitian dan temuan dalam penelitian.

BAB V Penutup, yang berisi menjelaskan simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian, rumusan masalah dan deskripsi hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran halaqah dalam membina bacaan Al-Qur'an pada pondok pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung. Penerapan model pembelajaran halaqah yang dilaksanakan di pondok pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung dalam setiap tahapan yang ada dalam halaqah yaitu, sistem belajar, penjabaran materi pembelajaran dan media/ alat belajar terwujud dalam sebuah simpulan sebagai berikut.

1. Sistem belajar, dalam penerapan di pondok pesantren Riyadhus Sholihin dilaksanakan di aula ponpes bagi santriwati dan masjid di santriawan. Santri tidak hanya duduk lesehan melingkar tetapi juga menggunakan kelas yang kosong dan di lapangan yang berumput. Dalam prosesnya kegiatan halaqah harus tertib sesuai dengan urutan acara tetapi terkadang ustadz/ah bisa berubah-ubah dalam melaksanakan susunan acara. Saat pertemuan halaqah yaitu aula untuk santriwati dan masjid untuk santriawan. Dalam setiap 6 bulan sekali diadakan pergantian kelompok halaqah agar ukhuwahnya terjalin antar sesama santri.
2. Penjabaran materi pembelajaran, dalam menyampaikan materi tidak hanya metode ceramah tetapi melalui penggambaran ilustrasi, mencontohkan pelafalan bacaan Al-Qur'an dan tebak-tebakan hukun bacaan Al-Qur'an. Dalam halaqah Al-Qur'an tidak hanya ceramah, tetapi ada diskusi, bedah buku dan untuk metode pengajaran Al-Qur'an yaitu dengan metode talqin dan Iqra'.
3. Media/ alat belajar, dalam halaqah Al-Qur'an yang diterapkan ustadz/ah biasa menggunakan papan tulis, LCD/ Proyektor dan *card sort*.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di Ponpes Riyadhus Sholihin Bandar Lampung maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Pesantren
 - a) Kepala Yayasan pondok pesantren Riyadhus Sholihin Bandar Lampung agar bisa menjaga identitas sebagai wadah Pendidikan Islam yang belajar membaca Al-Qur'an mampu melahirkan generasi Qur'ani yang memiliki kompetensi dalam membaca Al-Qur'an dan beradab.
 - b) Kepada pengurus Istaq dan pengajar halaqah Al-Qur'an supaya senantiasa dinamisasi dan produktivitasnya dalam mengelola kelompok halaqah.
 - c) Sebagai kewajiban santri yang harus dilaksanakan, diharapkan santri selalu mejiaga semangatnya agar lebih giat lagi dalam mengikuti halaqah. Karena selain menimba ilmu dan membimbing serta mendidik agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, halaqah merupakan bekal untuk para santri jika sudah lulus.
2. Untuk Peneliti berikutnya
Bagi peneliti berikutnya hendaknya perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini agar bisa memberikan kontribusi yang baru bagi para pendidik dan untuk khazanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman An-Nahlawi. *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro, 1998.
- Abuddin Nata. *Metodelogi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Achmad Muslimin. "Implementasi Metode Halaqah Dan Resitasi Dalam Tahfidz Al-Quran Di Sdit El – Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo." *Adabiyah : Jurnal Pendidikan Islam* 1 (July 12, 2016): 55. <https://doi.org/10.21070/ja.v1i1.164>.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Amiruddin. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2016.
- As'ad Humam. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005.
- Baharuddin. *Dikotomi Pendidikan Islam (Historitas Dan Implikasi Pada Masyarakat Islam)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid & Tejemahnya*. Bandung: Syaamil Quran, n.d.
- Fajriah, Sri Astuti A. Samad dan Heliati. "Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI UIN AR-Raniry:." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (September 20, 2017): 212–28. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v15i2.568>.
- Fatimah, Siti, Kamilah Rahmawati, and Siti Sabilah Salmah. "Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Halaqah Di Mis Assasul Islam Bogor." *PKM-P* 3, no. 1 (June 1, 2019): 43–48. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v3i1.378>.
- Ghani, Ainal, M Akmansyah, and Ahmad Shodiq. "Pelatihan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kontemporer dalam Peningkatan Kompetensi Guru Ngaji di Kecamatan Kedatin Bandar Lampung," 2014.
- H. Abdul Chaer. *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta, 2013.
- Hamzah B Uno. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasan Asari. *Sejarah Pendidikan Islam Membangun Relevansi Masa Lalu dengan Masa Kini dan Masa Depan*. Medan, 2018.
- Hasaruddin. "Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam (Kasus Madrasah Nidham al-Mulk)" Vol. II No. 1 (Mei 2015).
- Heru Juabdin Sada. "Kebutuhan Dasar Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam | Sedih | Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam." Accessed October 31, 2021. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2126/1610>.
- Irwan Prayitno. *Kepribadian Dai: Bahan Panduan bagi Dai dan Murabbi*. Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2003.
- "Kemdikbud Undang-Undang Nomor 20 Nomor 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2, Ayat 1." Accessed April 4, 2021. https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.pdf.
- Khoiru Ahmadi and Sofan Amri. *Model Pailkem*. Jakarta: Prestasi Karya, 2011.
- Kokom Komulasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Lubis, Rahmat Rifai, Nana Mahrani, Darwis Margolang, and Muhammad Shaleh Assingkily. "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara." *Kuttab : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 2 (September 28, 2020). <https://doi.org/10.30736/ktb.v4i2.275>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (August 28, 2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Muhammad bin Ali bin yusuf al Jazarii. *An-Nashr Fi al Qira'atal-'Ashr, I (Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah*, n.d.
- Muhammad Sarijun. *Managemen Halaqah Efektif*. Solo: Adicitra Intermedia, 2011.
- Mukhtar. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Universitas Terbuka, 1995.
- Nawawi, Imam. "Keutamaan Membaca dan Mengkaji Al-Quran," n.d., 126.

- Nur Faizah. *Sejarah Al-Qur'an*. Jabar, n.d.
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, 2008.
- Seedeka. "Ponpes Yatim Piatu/Dhuafa Penghapal Al-Quran Riyadhhus Sholihin." Accessed April 4, 2021. <https://seedeka.com/listing/ponpes-yatim-piatu-dhuafa-penghapal-al-quran-riyadhus-sholihin/>.
- Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Rohmada, M. Shubaqul Iman, Chalimatus Sa'dijah, and Ibnu Jazari. "Strategi Pembelajaran Kokurikuler Al-Qur'an Pendekatan Halaqoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 6 (August 6, 2020): 43–50.
- Roqib, Moh. *Ilmu pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Rusydi Ananda. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Sada, Heru Juabdin. "Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 13.
- Salafuddin AS. *Ngaji Metal (Metode Talqin)*. Jakarta, 2018.
- Satria Hadi Lubis. *Menjadi Murabbi Sukses*. Jakarta, 2003.
- Satria Lubis. *Menggairahkan Perjalanan Halaqah*. Yogyakarta, 2010.
- Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri. *Bahtsun Fi As-Sirah An-Nabawiyah 'Ala Shahibina Afdhalish Shalati Wa As-Salam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Subandi. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan" 11 (2011).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tafsir. *Sejarah Pendidikan Islam Dari Masa Rasulullah hingga Reformasi di Indonesia*. Bandung, 2018.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Umam, Ahmad Badril, Alimron Alimron, and Sukirman Sukirman. "Pelaksanaan Model Halaqah Pendidikan Agama Islam Di Surau Kelurahan 13 Ulu Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (October 15, 2020): 309–19. <https://doi.org/10.19109/pairf.v2i3.5552>.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- WSJ Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. 3. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren Untuk Umat: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Yunahar Ilyas. *Kuliah ulumul Qur'an*. Cetakan II. Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2013.
- Zaini Dahlan. *Sejarah Pendidikan Islam Signifikansi Jejak Pendidikan Islam Bagi Pengembangan Pendidikan Islam Masa Kini dan Masa Depan*. Medan, 2018.
- Zulaikha, Zulaikha. "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (December 1, 2016). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i2.809>.